

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan dalam Pendidikan dapat dilihat dari bertambahnya kompetensi peserta didik dalam menguasai setiap bidang ilmu. Berdasarkan Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) dikatakan bahwa : “Pendidikan adalah pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Tujuan pembelajaran seni tari adalah untuk membentuk karakter siswa agar menjadi manusia yang menghargai keragaman seni dan budaya. Indonesia memiliki banyak budaya, yang mencerminkan keanekaragaman suku bangsa nusantara. Menurut Rusnia, Juju dan Tati¹ dalam Jurnal Gondang. “salah satu pembeda identitas dari setiap etnis adalah tari, meskipun setiap etnis memiliki tari sebagai kekayaan kebudayaannya namun masing – masing tari memiliki ciri yang berbeda”. Berbagai macam etnis dan budayanya harus diketahui oleh siswa sebagai bentuk pemahamannya terhadap ragam dan budaya yang ada di Sumatera Utara.

Sumatera Utara memiliki 8 etnis yaitu Melayu, Batak Toba, Karo, Simalungun, Pak-Pak Dairi, Mandailing, Sibolga, dan Nias. Berdasarkan pengalaman PLP II yang telah selesai penulis laksanakan di SMA Negeri1 Percut Sei Tuan bahwa materi pembelajaran seni tari diambil dari etnis Melayu yaitu

¹ Jurnal Gondang, Volume 5(1), (2021 : 2)

Tari Lenggok Mak Inang. Seperti pada suku – suku lainnya suku Melayu juga memiliki kesenian yang wajib dipelihara dan dipertahankan, seperti seni tari.

Menurut T. Rahimah dalam Dewi Suswati (2007:19) “tari Mak Inang Pulau Kampai merupakan tari yang mengisahkan tentang pergaulan kawan remaja dalam merujuk hari sehingga terjalin satu persahabatan. Tari ini terdiri dari 4 ragam yang menggunakan langkah anak inang dengan rentak yang dipakai, rentak Mak Inang. Ragam pertama, menggambarkan pertemuan antara bujang dan dara yang belum saling kenal. Ragam kedua, menggambarkan sepasang muda – mudi tersebut sudah saling mengenal satu sama lain. Ragam ketiga, menggambarkan sikap serta sifat dari sepasang muda – mudi tersebut yang diungkapkan dengan gerakan memetik kuntum bunga. Ragam keempat, menggambarkan kedua muda – mudi memohon restu kepada orang tua mereka untuk menjalin hubungan serius”.

Tari Lenggok Mak Inang memiliki musik iringan dengan lagu yang biasa digunakan yaitu Mak Inang Pulau Kampai. Pada tempo lagu ini yaitu tempo sedang, tempo ini termasuk diantara tempo lambat dan tempo cepat.

Menurut Dilinar, Ruth, dan Aqsa, (2021 : 60) “Musik iringan tari yang digunakan pada tari ini menggunakan tempo 2/4 yang oleh masyarakat Melayu disebut sebagai tempo Mak Inang, tempo ini lebih cepat dari tempo senandung, namun lebih lambat dari tempo joget. Tempo Mak Inang dapat dijumpai pada beberapa lagu Melayu yang dapat digunakan sebagai tari ini adalah : Mak Inang Pulau Kampung, Seringgit Dua Kupang, Mak Inang Hang Buah, dan lainnya dengan tempo Mak Inang”.

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa materi Tari Lenggok Mak Inang telah menjadi bahan ajar bagi siswa SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan. Namun pelaksanaan pembelajaran seni tari di sekolah ini belum mengoptimalkan pemanfaatan teknologi sebagai penyampaian bahan ajar untuk siswa. Contohnya belum tersedianya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis digital pada pembelajaran seni tari untuk pemberian tugas. Sejauh ini masih diberikan dalam bentuk manual. Hal ini terjadi karena guru belum memanfaatkan media teknologi

sebagai sarana melakukan pembelajaran, terutama pembelajaran tari. Selama ini proses belajar mengajar untuk mendapatkan materi pembelajaran hanya dari guru saja, guru hanya menjelaskan atau menerangkan setiap materi pembelajaran, tanpa memanfaatkan digital. Begitu juga dalam pemberian tugas untuk siswa, guru hanya menuliskan tugas di papan tulis. Oleh sebab itu PBM menjadi belum efektif dan efisien. Sehubungan dengan kondisi ini, penulis berdiskusi dengan guru mapel seni tari Ibu Nurul Arbaiyah S.Pd untuk menyusun salah satu perangkat pembelajaran berbasis digital. Dalam diskusi tersebut, guru menyampaikan kepada penulis, bahwa LKPD untuk materi tari Lenggok Mak Inang belum tersedia, sehingga penulis mengusulkan untuk menyusunnya dengan memanfaatkan *HOTS* berbasis digital dalam aplikasi *Google Form*.

LKPD yang disusun berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) 3.1 “memahami konsep, teknik dan prosedur dalam menirukan ragam gerak dasar tari”. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan sarana yang mendukung dan memfasilitasi proses belajar mengajar agar terjadi interaksi yang efektif antara siswa dengan guru, meningkatkan kinerja siswa dan prestasi belajar. Menurut Sudiby (2018) dalam Jurnal Pendidikan Sains Vol. 9, No.2, Hal.172 (2021) “pedoman belajar dapat berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk mengembangkan aspek kognitif, dan aspek pembelajaran lainnya berupa eksperimen dalam kegiatan penelitian”.

LKPD disusun untuk mengevaluasi pemahaman materi yang diperoleh oleh peserta didik. Hasil pembelajaran peserta didik semakin valid dengan adanya LKPD untuk mengevaluasi materi yang sudah diperoleh. Menurut Andi Prastowo

(2012, 208 – 211) jika dilihat dari segi tujuan disusunnya LKPD, maka LKPD dapat dibagi menjadi lima bentuk yaitu: (1) LKPD yang membantu peserta didik menemukan konsep; (2) LKPD yang membantu peserta didik dalam menerapkan dan mengintegrasikan berbagai konsep yang telah ditemukan; (3) LKPD berfungsi sebagai penuntun belajar; (4) LKPD yang berfungsi sebagai penguatan; dan (5) LKPD yang berfungsi sebagai petunjuk praktikum atau percobaan.

Dalam rangka pemanfaatan teknologi pada proses pembelajaran maka penelitian ini akan menyusun perangkat pembelajaran berbentuk LKPD berbasis *Google Form* untuk memudahkan guru dan siswa untuk mengakses, mengelola, memadukan, mengevaluasi dan menciptakan efektivitas pembelajaran. *Google Form* merupakan aplikasi bebas bayar yang fungsi utamanya membuat formulir baik mengumpulkan informasi maupun kuis secara online. Informasi tersebut kemudian dikumpulkan secara otomatis terhubung ke *Spredsheet*. Salah satu manfaat *Google Form* adalah untuk pemberian kuis yang dapat digunakan dalam dunia pendidikan, *Google Form* dapat berkolaborasi dengan situs atau media lainnya contohnya seperti *Google Docs*, *Google Drive*, dan *Youtube*.

LKPD yang disusun menggunakan soal berupa *HOTS*, sehubungan dengan ini Taksonomi Bloom telah disempurnakan oleh Anderson & Krathwohl mengategorikan keterampilan berpikir tingkat tinggi yang erat kaitannya dengan Ranah Kognitif, Ranah Afektif dan Ranah Psikomotorik. Soal -soal tersebut disesuaikan dengan Ranah Kognitif dalam kemampuan C4-Menganalisis, C5-Mengevaluasi, C6-Mencipta, Ranah Afektif yaitu A4-Mengorganisasi, A5-Karakteristik, dan Ranah Psikomotorik yaitu P4-Artikulasi, P5-Naturalisasi.

Dengan hal ini penulis menyusun LKPD berbasis *High Order Thinking Skill* (HOTS) guna untuk membantu dan mendukung proses pembelajaran pada materi seni tari di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan. LKPD berbasis *HOTS* ini disusun untuk mengasah keterampilan berfikir siswa agar berfikir secara kritis dan kreatif.

LKPD yang akan disusun menggunakan aplikasi *Google Form* untuk diakses oleh siswa dan guru. Penggunaan media *Google Form* memudahkan siswa karena dapat diakses melalui *SmartPhone* (*android dan ios*) dan mudah bagi guru dalam penilaian dan kontrol pemberian tugas, dengan hal ini dapat meningkatkan aktivitas siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengemasan LKPD Materi Tari *Lenggok Mak Inang* Berbasis *HOTS* Dalam Aplikasi *Google Form* Untuk Kelas XI SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan.**

B. Identifikasi Masalah

Setelah topik masalah sudah dipilih berdasarkan sejumlah pertimbangan di atas, maka langkah selanjutnya bagi peneliti adalah mengidentifikasi masalah yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti.

Menurut Sugiono (2017:32) mengatakan “Setiap penelitian yang dilakukan pasti diawali dengan suatu masalah, meskipun diketahui saat menentukan masalah penelitian sering kali menjadi bagian yang rumit dalam proses penelitian”.

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Kurangnya perangkat pembelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan.
2. Kurangnya pemanfaatan teknologi sebagai penyampaian bahan ajar untuk siswa SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan.
3. Belum tersedianya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Materi Tari *Tari Lenggok Mak Inang* Berbasis *HOTS* dalam Aplikasi *Google Form* untuk Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang diuraikan oleh penulis maka rumusan masalah yang ada pada penelitian ini adalah: “Belum tersedianya LKPD *Materi Tari Lenggok Mak Inang* Berbasis *HOTS* dalam Aplikasi *Google Form* untuk Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan oleh penulis maka rumusan yang ada pada penelitian ini adalah : “Bagaimana Langkah – langkah menyusun LKPD Materi Tari *Lenggok Mak Inang* berbasis *HOTS* dalam Aplikasi *Google Form* untuk siswa kelas XI SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan?”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut : “Mendeskripsikan langkah – langkah menyusun LKPD dan

menghasilkan LKPD materi Tari *Lenggok Mak Inang* berbasis *HOTS* dalam Aplikasi Google Form”.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua macam, yaitu teoritis dan praktis.

Sebagai berikut :

Manfaat Teoritis

Sebagai bahan pengajaran bagi peserta didik untuk mata pelajaran seni budaya Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan cara menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) materi Tari Lenggok Mak Inang Berbasis *HOTS* dalam Aplikasi *Google Form* yang dapat digunakan pada proses pembelajaran disekolah.

Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini bermanfaat karena memberikan kontribusi dalam proses pembelajaran seni budaya di sekolah agar lebih kompeten, dan dapat memberikan inovasi terbaru dengan adanya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Materi Tari Lenggok Mak Inang berbasis *HOTS* di aplikasi *Google Forms* untuk siswa Kelas XI.
- b. Penelitian ini bermanfaat untuk dijadikan sebagai referensi agar memudahkan guru dalam proses pembelajaran dengan cara mendesain Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) materi Tari Lenggok Mak Inang berbasis *HOTS* dalam *Google Form*. LKPD yang telah didesain dapat dijadikan guru sebagai bahan ajar dalam pembelajaran dikelas.

- c. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang disusun dapat dijadikan referensi bagi siswa sebagai menambah wawasan terhadap materi Tari Lenggok Mak Inang.
- d. Penelitian ini bermanfaat untuk menjadi sumber referensi yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini.

